Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 4, Nomor 6, November 2026
ISSN: 2986-7819

# PENDAMPINGAN DIGITALISASI PENGELOLAAN PASIEN RAWAT JALAN MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PELAYANAN DI KLINIK SEHAT MARGASARI BANDUNG

## *ASSISTANCE IN THE DIGITALIZATION OF OUTPATIENT MANAGEMENT VIA A WEB-BASED INFORMATION SYSTEM TO IMPROVE SERVICE EFFICIENCY AT KLINIK SEHAT MARGASARI BANDUNG*

**Johni S Pasaribu[1*], M. Yusuf Sanny[2], Osama[3], Anwar Sadad[4]**
Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia
*[1]johni_0106@yahoo.com, [2]yusufsanny.ys@gmail.com, [3]522402049_osama@piksi.ac.id,
[4]522402034_anwar-sadad@piksi.ac.id

**Abstrak:** Klinik membutuhkan pengelolaan informasi pasien yang tertib, cepat, dan akurat untuk mendukung pelayanan rawat jalan. Berdasarkan artikel sumber, Klinik Sehat Margasari Bandung masih menggunakan dokumen kertas dalam pengelolaan riwayat kesehatan sehingga pencarian informasi pasien dapat mengalami kendala dan proses administrasi serta pembuatan laporan menjadi kurang efisien. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk mendukung digitalisasi pengelolaan rekam medis melalui penerapan sistem informasi berbasis web dengan framework Yii. Metode kegiatan disusun dalam tahapan identifikasi kebutuhan mitra, analisis proses pelayanan, penyesuaian sistem, implementasi, pendampingan pengguna, dan evaluasi fungsi sistem. Fitur yang menjadi fokus meliputi pengelolaan data pasien dan petugas, data kunjungan dan rekam medis, data obat dan stok, tindakan serta biaya pelayanan, pembayaran, dan laporan. Rancangan sistem pada sumber juga mencakup autentikasi pengguna serta akses sesuai peran. Sistem ini berpotensi membantu petugas menemukan data pasien, mendukung dokumentasi pelayanan, dan menyusun rekapitulasi secara lebih terstruktur. Namun, karena sumber awal merupakan artikel perancangan sistem dan tidak menyajikan hasil pengukuran kuantitatif kegiatan PKM, dampak terhadap waktu pelayanan, tingkat kesalahan, dan kepuasan pengguna perlu diverifikasi melalui evaluasi langsung bersama mitra.

**Kata Kunci:** pengabdian kepada masyarakat, rekam medis, sistem informasi, rawat jalan, framework Yii

**Abstract:** *Healthcare clinics require orderly, timely, and accurate patient information management to support outpatient services. The source article reports that Klinik Sehat Margasari Bandung used paper-based documents to manage patient histories, which could make records difficult to retrieve and reduce the efficiency of administration and reporting. This Community Service Program (PKM) is proposed to support the digitization of medical-record management through a web-based information system developed with the Yii framework. The proposed activities consist of partner-needs identification, service-process analysis, system adjustment, implementation, user assistance, and functional evaluation. The system focuses on patient and staff records, visits and medical records, medicines and stock, clinical procedures and service costs, payments, and reports. The source design also includes user authentication and role-based access. The system is expected to help staff retrieve patient information, document services, and prepare structured reports. However, since the source is a system-design article and does not provide quantitative measurements from a community-service program, impacts on service time, error rates, and user satisfaction should be verified through direct evaluation with the partner.*

**Keywords:** *community service, medical records, information system, outpatient care, Yii framework*

**Article History:**

| Received | Revised | Published |
|---|---|---|
| 17 September 2026 | 11 November 2026 | 15 November 2026 |


## Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu cara untuk mendukung proses administrasi dan pelayanan pada fasilitas kesehatan. Informasi identitas pasien, kunjungan, pemeriksaan, diagnosis, tindakan, obat, dan pembayaran perlu dikelola secara konsisten agar dapat ditemukan kembali ketika diperlukan (( (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia), 2019). Pengelolaan berbasis dokumen kertas dapat menimbulkan kendala dalam pencarian riwayat pasien, penyimpanan arsip, serta penyusunan laporan. Menurut buku yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pelayanan Medik pada tahun 2008, *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medik Rumah Sakit di Indonesia,* tujuan utama pelayanan rekam medik di rumah sakit adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa adanya dukungan suatu sistem pengelolaan rekam medik yang baik dan benar, tertib administrasi di rumah sakit tidak akan berhasil sesuai yang diharapkan. Tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit (Menkes, 2008).

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kesehatan Masyarakat (PKM) ini yaitu Klinik Sehat Margasari Bandung telah menjelaskan bahwa kartu riwayat kesehatan pasien disimpan dalam bentuk kertas dan dapat sulit ditemukan ketika dibutuhkan untuk pemeriksaan rawat jalan. Berikut adalah beberapa permasalahan mitra yang menjadi dasar kegiatan yaitu diantaranya pengelolaan riwayat kesehatan pasien masih menggunakan dokumen kertas sehingga pencarian data dapat memerlukan waktu. Data pasien dan kunjungan perlu dikelola secara lebih terstruktur untuk mendukung kesinambungan pelayanan rawat jalan. Pengelolaan data obat, stok, tindakan, transaksi pembayaran, dan rekapan laporan melibatkan beberapa fungsi administrasi. Pembuatan rekapitulasi pasien dan laporan klinik perlu didukung oleh data yang tersimpan dan dapat dicari kembali secara konsisten. Informasi rekam medis bersifat rahasia sehingga akses pengguna dan pengelolaan data harus memperhatikan keamanan serta kewenangan. Proses pelayanan mitra Klinik Sehat Margasari Bandung mencakup pendaftaran, pemeriksaan dokter, pemberian resep, pengambilan obat, dan pembayaran. Ruang lingkup sistem yang dirancang meliputi data pasien, kunjungan, riwayat kesehatan, biaya pengobatan, dan resep (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Permasalahan tersebut menjadi dasar penyusunan kegiatan PKM yang berorientasi pada penerapan teknologi dan peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola informasi. Sistem informasi rekam medis berbasis web dengan framework Yii dipilih karena rancangan sumber telah mencakup fungsi pengelolaan pasien, petugas, tindakan, diagnosis, obat, transaksi, dan laporan (Basiroh, & Burhanuddin, 2016). Dalam konteks PKM, fokus kegiatan tidak hanya pada pembangunan aplikasi, tetapi juga pada penyesuaian dengan alur kerja klinik, pendampingan pengguna, serta evaluasi manfaat dan kebutuhan pengembangan (Dewanto, W. K., Hikmah, F., dan Anantio, 2016).

Tujuan kegiatan ini adalah mendukung digitalisasi pengelolaan rekam medis pasien rawat jalan, membantu petugas mengelola data secara lebih terstruktur, dan mempermudah pencarian informasi serta pembuatan laporan. Solusi yang ditawarkan adalah penerapan dan pendampingan penggunaan sistem informasi rekam medis berbasis web menggunakan framework Yii (Sharive, 2013). Fitur yang dirujuk dari artikel sumber meliputi autentikasi/login, master pasien, master petugas, master jasa dan tindakan, diagnosis, data obat dan stok,

supplier, kunjungan/antrian poli, detail rekam medis, pembayaran, serta laporan. Tersedianya sistem berbasis web untuk mendukung pencatatan dan penelusuran data pasien rawat jalan (Shalahuddin, M & Rossa, 2013). Di samping itu tersedianya alur pengelolaan data pasien, rekam medis, obat, tindakan, dan pembayaran yang lebih terstruktur.

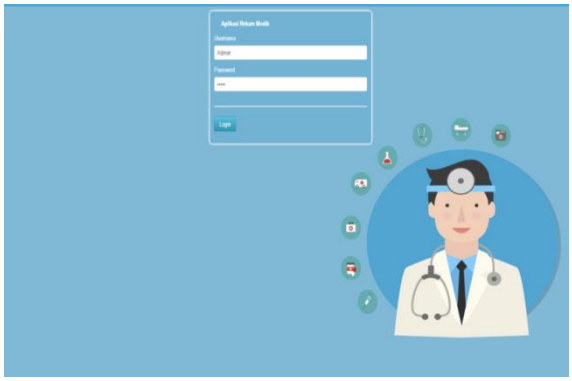
## Metode

Pelaksanaan PKM dapat disusun ke dalam tahapan berikut. Tahapan yang telah dilakukan perlu dikonfirmasi dan dilengkapi dengan tanggal, jumlah peserta, serta bukti kegiatan sesuai catatan tim. Adapun tahapan dalam pelaksanaan PKM ini adalah**:**

1. **Identifikasi Kebutuhan Mitra:** Tim berkomunikasi dengan pihak klinik dan meninjau alur pelayanan untuk memahami kendala pencatatan serta kebutuhan informasi. Artikel sumber menyebutkan komunikasi/wawancara dengan direktur, manajer, dokter pelaksana, bagian administrasi, keuangan, dan farmasi.
2. **Analisis Proses dan Kebutuhan Sistem:** Kebutuhan sistem dipetakan berdasarkan peran pengguna dan proses pelayanan. Kebutuhan fungsional dalam artikel sumber meliputi login, pendaftaran pasien baru, pencatatan rekam medis dan tindakan, pengelolaan obat, pencarian laporan per periode, serta pengelolaan transaksi pembayaran..
3. **Implementasi dan Penyesuaian Sistem:** Sistem berbasis web dengan framework Yii dan basis data MySQL disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Artikel sumber menggunakan pendekatan Rational Unified Process (RUP), dengan tahapan pemodelan bisnis, pengumpulan kebutuhan, analisis dan desain, implementasi, serta pengujian.
4. **Sosialisasi dan Pendampingan Pengguna:** Pada tahap PKM, pengguna yang ditunjuk perlu mendapatkan penjelasan dan praktik penggunaan sistem sesuai kewenangannya. Materi pendampingan dapat meliputi login, pendaftaran pasien, pencarian data pasien, pengisian rekam medis, pengelolaan obat, pencatatan pembayaran, dan pembuatan laporan. Catat tanggal, durasi, jumlah peserta, dan umpan balik aktual; informasi ini tidak dirinci dalam artikel sumber.
5. **Pengujian dan Evaluasi:** Pengujian dilakukan terhadap fungsi utama, ketepatan penyimpanan dan penampilan data, validasi input, serta pembatasan akses. Evaluasi PKM dapat dilakukan melalui observasi, daftar uji fungsi, dan umpan balik pengguna. Jika memungkinkan, bandingkan waktu pencarian rekam medis dan penyusunan laporan sebelum dan sesudah penggunaan sistem. Jangan menyatakan peningkatan terukur sebelum data evaluasi tersedia.

## Hasil dan Pembahasan

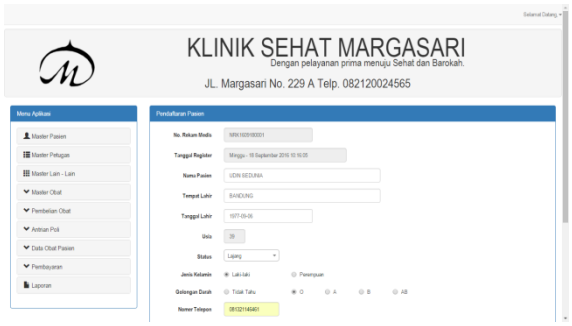
Setelah menyelesaikan tahapan demi tahapan sebelumnya, dihasilkan sebuah aplikasi web final yang siap digunakan untuk menyelesaikan pengabdian ini. Berikut adalah beberapa screenshot dari aplikasi web yang telah dikembangkan:



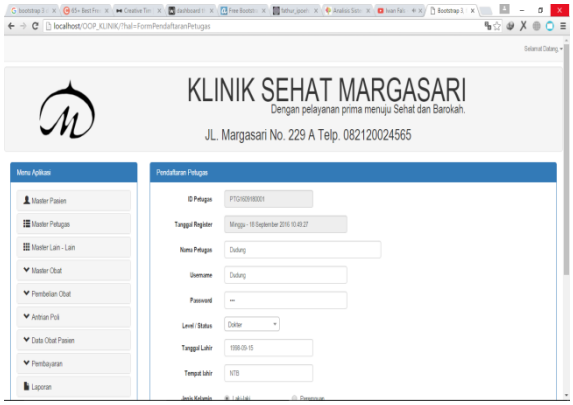
**Gambar 1.** Halaman Home



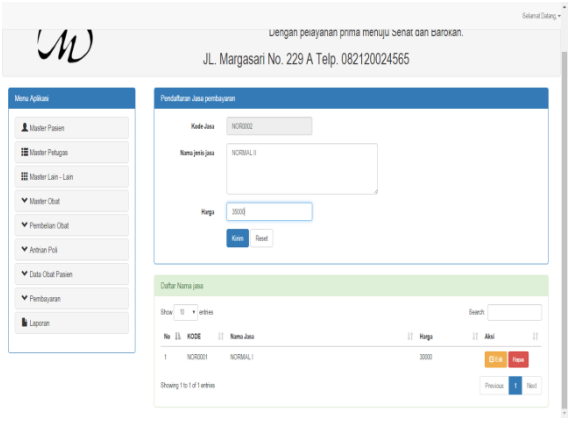

**Gambar 2.** Halaman Tampilan Awal



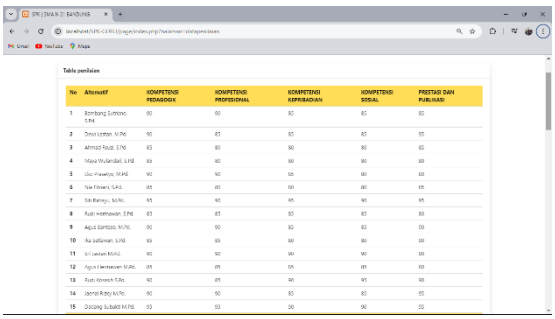

**Gambar 3.** Halaman Input Pasien




**Gambar 4.** Halaman Input Petugas



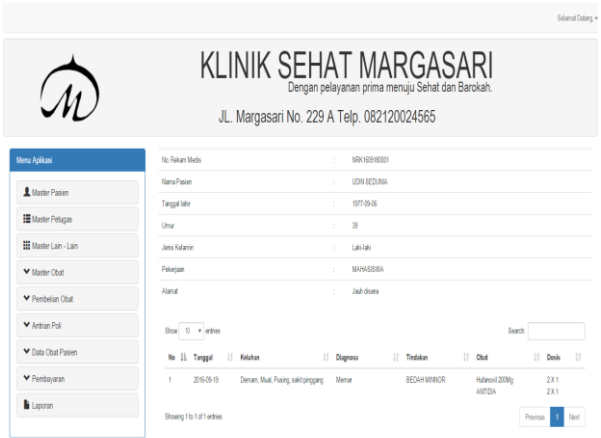

**Gambar 5.** Halaman Jasa Pembayaran



**Gambar 6.** Halaman Input Obat




**Gambar 7.** Halaman Input Obat




**Gambar 8.** Halaman Detail Rekam Medis

Pada Gambar 1 hingga Gambar 8 ditampilkan layar login, halaman awal, form input

pasien, form input petugas, form jasa pembayaran, form input dan daftar obat, serta form detail rekam medis pasien. Tampilan tersebut menunjukkan bahwa rancangan sistem mencakup pengelolaan data inti untuk mendukung administrasi pelayanan rawat jalan.

Fungsi utama sistem adalah:

- **Autentikasi pengguna.** Halaman login digunakan sebagai pintu masuk bagi pengguna yang memiliki akun. Artikel sumber menyebutkan pengguna seperti petugas, dokter, apoteker, dan administrator. Penerapan hak akses perlu disesuaikan dengan tugas masing-masing pengguna.
- **Pengelolaan data pasien dan petugas.** Form input pasien dan petugas digunakan untuk memasukkan serta melihat data. Sistem memberi pesan kesalahan apabila data yang dimasukkan tidak sesuai, sebagaimana dijelaskan dalam artikel sumber.
- **Pengelolaan tindakan, jasa, dan obat.** Menu master mencakup jasa, satuan, tindakan, diagnosis, jenis obat, spesialis, dan supplier. Modul obat mendukung pencatatan data obat dan stok.
- **Detail rekam medis.** Fitur detail rekam medis digunakan untuk melihat data pasien yang bersangkutan sehingga membantu penelusuran riwayat pelayanan. Penggunaannya harus tetap mengikuti kewenangan dan menjaga kerahasiaan data pasien.
- **Pembayaran dan laporan.** Sistem dirancang mencakup transaksi pembayaran tindakan medis maupun obat serta pencarian laporan klinik berdasarkan periode.

Secara fungsional, penyimpanan data dalam sistem terkomputerisasi dapat mengurangi ketergantungan pada pencarian dokumen fisik, membantu konsistensi pencatatan, dan memudahkan penyusunan rekapitulasi. Fitur data pasien, rekam medis, obat, pembayaran, dan laporan menanggapi kebutuhan yang dijelaskan pada artikel sumber. Rekam medis berisi informasi sensitif. Oleh karena itu, implementasi perlu disertai pengelolaan akun, kata sandi yang kuat, pembatasan hak akses berdasarkan peran, pencadangan basis data, pencatatan aktivitas, dan prosedur penanganan insiden. Klinik juga perlu menetapkan penanggung jawab sistem, jadwal pemeliharaan, serta prosedur pemulihan data. Fitur keamanan yang benar-benar telah diterapkan harus diverifikasi dan dijelaskan berdasarkan kondisi aktual.

## Kesimpulan

Sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis web dengan framework Yii dirancang untuk menjawab kendala pengelolaan data berbasis kertas di Klinik Sehat Margasari Bandung. Fungsi yang ditampilkan meliputi pengelolaan data pasien dan petugas, tindakan dan jasa, obat dan stok, detail rekam medis, pembayaran, serta laporan. Sistem tersebut berpotensi membantu penataan administrasi, pencarian informasi pasien, dan dokumentasi pelayanan. Untuk memenuhi standar pelaporan PKM, pelaksanaan pendampingan, partisipasi mitra, hasil pengujian, dan perubahan kinerja perlu didokumentasikan secara langsung. Pengembangan berikutnya dapat mempertimbangkan fitur pembayaran tambahan dan pengelolaan rawat inap, sebagaimana disarankan dalam artikel sumber.

## Referensi

( (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia). (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Kementerian Kesehatan.

Basiroh, & Burhanuddin, A. (2016). Sistem informasi pengelolaan data pasien rawat jalan pada

Klinik Akupuntur dan Home Care Sehat Migoaeni. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*.
Dewanto, W. K., Hikmah, F., dan Anantio, J. F. (2016). Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Sensus Harian Rawat Inap Dengan Pemrograman Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, *02*(02).
Menkes. (2008). *PERMENKES 269 Tahun 2008/Rekam Medis*. http://www.pormiki-dki.org/2016-04-20-03-11-28/pp-pmk-uu/26-permenkes-269-tahun-2008-rekam-medis
Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. In *Peraturan Menteri Kesehatan* (Issue 87, pp. 1–36). https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn87-2014.pdf
Shalahuddin, M & Rossa, A. S. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika.
Sharive. (2013). *YII Framework: Menguasai PHP Terbaik*. Lokomedia.